

Kamis, 09 Desember 2021

News Update

01. PFIZER Inc. : OMICRON LEBIH MENULAR TETAPI GEJALANYA TIDAK PARAH

Meski memiliki gejala ringan, varian baru virus corona B.1.1.529 atau Omicron dikatakan dapat menyebar lebih cepat. Bahkan strain ini bisa menyebabkan lebih banyak mutasi di masa depan. Kabar positif dari Pfizer dan BioNTech yang mengatakan tiga dosis vaksin mereka efektif untuk menetralkan varian omicron. Mereka juga mengatakan dua dosis masih dapat melindungi terhadap penyakit parah.

02. PEMBATAAN SOSIAL DI INGGRIS

Perdana Menteri Inggris mengumumkan akan diberlakukannya Plan B pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran Omicron di Inggris. Kewajiban penggunaan masker, kebijakan WFH, dan sertifikat vaksin sebagai syarat masuk kerumunan. Hal ini menurunkan harapan kenaikan suku bunga oleh BOE yang awalnya di ekspektasikan terjadi bulan Desember ini. Diperkirakan kebijakan WFH juga akan berdampak pada Retails Sales dan GDP Inggris di Q4.

03. PERTUMBUHAN EKONOMI JEPANG MENURUN PADA Q3 2021

Perekonomian Jepang pada kuartal ketiga 2021 (year-on-year/YoY) dilaporkan menurun menjadi -3.6%, lebih buruk dari perkiraan awal yang sebesar -3.0%. Secara basis kuartalan (quarter-to-quarter/QoQ), PDB Jepang pada kuartal III-2021 turun menjadi -0.9%, sedikit lebih buruk dari estimasi awal yang sebesar -0.8%.

04. INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN (IKK) PERIODE NOVEMBER NAIK

Bank Indonesia (BI) mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan November 2021 naik menjadi 118.5 dari bulan sebelumnya 113.4. Penguatan keyakinan konsumen pada November 2021 didorong oleh perbaikan persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan terus membaiknya aktivitas ekonomi dan penghasilan masyarakat.

05. RUPIAH MENGUAT, MAYORITAS HARGA SBN KEMBALI MELEMAH

Obligasi jangka pendek hingga obligasi 10 tahun solid dengan imbal hasil turun sebesar 2-5bps. Sementara itu, Mata uang Asia mencatat kenaikan karena kekhawatiran mereda atas dampak dari virus Omicron. Spot dibuka pada 14.340-14.345. Spot turun ke 14.335 tetapi terhenti karena permintaan perusahaan. Spot diperdagangkan antara 14.340-14.350 hingga sore hari dan ditutup di 14.360-14.365

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,580	6,640	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mengetes area resistance 6640. TAKE PROFIT jika indeks tetahan di area resistance di level 6,640 & 6,750. Benchmark DJIMI melanjutkan penguatan setelah menembus level 6,270. AVERAGING BUY dapat dilakukan di level 6,370 & 6,300. Target Resistance di 6,520. Hari ini spot dibuka di 14,320 – 14,330, dan pergerakan akan berkisar di 14,290-14,350
ID 10 Y	→	6.32%	6.43%	
US 10 Y	↑	1.43%	1.54%	
USD / IDR	→	14,290	14,350	
DJIM World	↑	6,360	6,520	
FTSE Asia Pacific	↑	4,040	4,120	
DJIM China	↑	3,420	3,550	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.20	0.90

Bond	07-Des	08-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.40	6.37	(0.47)
INA 10yr (USD)	2.31	2.28	(1.34)
UST 10yr	1.47	1.52	3.26

Stock	07-Des	08-Des	%
IHSG	6,602.57	6,603.80	0.02
LQ45	950.17	945.59	(0.48)
S&P 500	4,686.75	4,701.21	0.31
Dow Jones	35,719.43	35,754.75	0.10
Nasdaq	15,686.92	15,786.99	0.63
FTSE 100	7,339.90	7,337.05	(0.04)
Hang Seng	23,983.66	23,996.87	0.06
Shanghai	3,595.09	3,637.57	1.18
Nikkei 225	28,455.60	28,860.62	1.42

Kurs	08-Des	09-Des	%
USD/IDR	14,360	14,330	(0.21)
EUR/IDR	16,200	16,244	0.28
GBP/IDR	19,020	18,916	(0.55)
AUD/IDR	10,224	10,265	0.39
NZD/IDR	9,735	9,753	0.19
SGD/IDR	10,516	10,519	0.03
CNY/IDR	2,258	2,257	(0.01)
JPY/IDR	127.17	126.82	(0.27)
EUR/USD	1.1281	1.1336	0.49
GBP/USD	1.3245	1.32	(0.34)
AUD/USD	0.712	0.7163	0.60
NZD/USD	0.6779	0.6806	0.40